



# BANGKIT MENUJU MASA BEBAS PANDEMI COVID-19

BERSAMA **UNFARI**

Bandung, 5 Juli s/d 5 Agustus 2021.



## KATA PENGANTAR PENYUSUN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaaatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021 Universitas Al-Gifari ini sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Buku Panduan KKN ini telah disusun mengikuti standar proses dan peraturan yang berlaku dengan berbagai penyesuaian keadaan dan kebutuhan di lapangan. Buku Panduan KKN ini selanjutnya menjadi dasar acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan dalam menjalankan program KKN, mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaporan akhir.

Buku Panduan KKN ini dilengkapi sejumlah formulir isian yang akan memudahkan mahasiswa peserta KKN dalam proses pendataan selama KKN berlangsung. Tugas dan kewajiban mahasiswa peserta KKN pun disusun secara sistematis agar mahasiswa peserta KKN dapat melaksanakan KKN ini dengan lebih terarah. Format pelaporan dalam bentuk template naskah atau artikel untuk publikasi juga telah disediakan dalam Buku Panduan ini.

Kami menyadari bahwa Buku Panduan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan dan keberhasilan program KKN ini. Dengan terbitnya Buku Panduan ini kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak terkait yang berperan penting atas terbitnya Buku Panduan ini.

*Wssalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaaatuh*

Bandung, Juni 2021

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	4
C. Dasar Hukum.....	5
D. Dimensi KKN Tematik UNFARI.....	6
E. Status KKN Tematik UNFARI .....	7
<b>BAB II KKN TEMATIK DI MASA PANDEMIK COVID-19.....</b>	<b>8</b>
A. Nama KKN Tematik.....	8
B. Tema KKN Tematik .....	8
C. Sasaran Program.....	8
D. Program dan Kegiatan.....	8
E. Pendekatan .....	10
F. Strategi .....	10
G. Metode.....	12
<b>BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM DI MASA PANDEMIK COVID-19 .....</b>	<b>15</b>
A. Perencanaan Program KKN Tematik di Masa Pandemik Covid-19 .....	15
B. Pembimbingan.....	30
C. Monitoring dan Evaluasi (Monev) .....	30
D. Pelaporan.....	31
<b>LAMPIRAN SISTEMATIKA LAPORAN.....</b>	<b>33</b>
Format 1 .....	36
Format 2 .....	37
Format 3 .....	38
Format 4 .....	39
Format 5 .....	40
Format 6 .....	41
Format 7 .....	42
Format 8 .....	43
Format 9 .....	44
Format 10.....	45
Format 11 .....	46
Format 12 .....	47
Format 13 .....	48
Format 14 .....	49
Format 15 .....	50
Format 16 .....	51
Format 17 .....	52

Format 18 .....	53
Format 19 .....	54
Format 20 .....	55
Format 21 .....	56
Format 22 .....	57
Format 23 .....	58
Format 24 .....	59
Format 25 .....	60
Format 26 .....	61
Format 27 .....	62
Format 28 .....	63
Format 29 .....	64

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sudah tidak bisa dipungkiri lagi bahwa adanya Pandemik Covid-19 yang melanda negeri ini telah memporak porandakan sejumlah tatanan dalam bermasyarakat baik secara ekonomi, sosial, maupun budaya. Secara ekonomi tidak sedikit dunia usaha yang dibuat gulung tikar karena pandemik ini. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) menjadi sebuah pilihan yang tidak terelakan. Kenyataan ini menyebabkan lahirnya masalah baru, seperti pengangguran dan sejumlah masalah sosial lainnya. Dari segi budaya, interaksi antar wargapun menjadi menurun. Kekhawatiran saling menularkan menjadi alasan tersendiri. Puncaknya, mudik lebaran yang sudah mendarah dagingpun tidak bisa tertunaikan akibat kebijakan pemerintah yang memang harus dipatuhi untuk mereduksi kasus terkait Covid-19.

Untuk pemulihan kondisi diatas tentu diperlukan sejumlah upaya. Pemulihan ekonomi masyarakat dengan program belanja di tetangga, menggerakkan kembali usaha kecil menengah (UKM), sosialisasi dan edukasi adaptasi kebiasaan baru dengan penerapan protokol kesehatan untuk pola hidup bersih, mandiri dan bersatu yang mengacu pada kaidah kesehatan dipandang bisa menjadi bagian dari solusi.

Universitas Al-Ghfari (UNFARI), melalui Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) telah mempersiapkan mahasiswa-mahasiswa terbaiknya untuk diterjunkan di sejumlah kegiatan bermasyarakat yang dikemas dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Unfari pada tahun akademik 2020 – 2021, ternyata masih berada dalam kondisi pandemik Covid-19, sama seperti KKN yang pernah dilaksanakan pada satu tahun akademik sebelumnya.

Pada awal penyebaran Covid-19 yaitu selama tahun 2020 Pemerintah RI, baik pusat maupun daerah bersepakat menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun dikarenakan penerapan PSBB dinilai berdampak negatif terhadap aktivitas ekonomi masyarakat secara luas, maka mulai awal tahun 2021, Pemerintah pusat dan daerah bersepakat menerapkan kebijakan baru yang lebih fokus namun tetap konprehenship, yaitu PPKM Mikro.

PPKM Mikro adalah kepanjangan dari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro. Adapun kebijakan dan ketentuan yang diatur di dalam PPKM Mikro meliputi :

1. Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat yang berbasis skala mikro (PPKM Mikro) dengan tingkat RT/RW.
2. Pembentukan Pos Komando (Posko) di tingkat desa/kelurahan, di setiap desa/kelurahan yang diketahui oleh kepala desa atau lurah.
3. Pengaturan kembali pemberlakuan pembatasan terhadap berbagai kegiatan masyarakat yang diterapkan pada kabupaten/kota yang ditetapkan oleh gubernur menjadi prioritas wilayah yang menerapkan PPKM Mikro.
4. Penerapan protokol dan pengaturan bagi pelaku perjalanan dalam negeri (PPDN), yakni pengetatan protokol kesehatan, kewajiban terkait testing (PCR/Antigen/Genose), pelaksanaan test acak, pembatasan saat libur panjang atau keagamaan, dan lain-lain.
5. Penerapan protokol dan pengaturan bagi pelaku perjalanan internasional (PPI).
6. Yaitu larangan memasuki wilayah Indonesia bagi PPI WNA, kecuali dengan kriteria tertentu, pengetatan protokol kesehatan, kewajiban testing (PCR), dan kewajiban karantina terpusat,
7. Menginstruksikan beberapa kepala daerah untuk mengatur PPKM Mikro dengan instruksi Mendagri Nomor 3 Tahun 2021, tentang PPKM Mikro dan Pembentukan Posko di Tingkat Desa/Kelurahan. Serta instruksi Mendes PDTT Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penggunaan Dana Desa dalam Pelaksanaan PPKM Mikro di Desa.
8. Kepala daerah menindaklanjuti instruksi Mendagri dan Instruksi Mendes PDTT dengan menerbitkan aturan kebijakan di masing-masing daerah. Sebagai contoh

Surat Edaran (SE) Gubernur Bali Nomor 3 tahun 2021, SE Gubernur Banten, dan lain-lain.

Walaupun PPKM Mikro diterapkan berdasarkan kondisi tertentu di suatu wilayah, namun dalam implementasinya ketentuan dan kebijakan PPKM Mikro tersebut dilakukan secara komprehenship serta melibatkan semua pihak, termasuk melibatkan lembaga pendidikan tinggi. Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berlokasi di Kota Bandung, Universitas Al-Ghifari (UNFARI) merasa wajib berkontribusi dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19 di masyarakat. Adapun sebagai wujud nyata kontribusi UNFARI dalam menangani dan menanggulangi penyebaran Covid-19 dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan rutin tahunan yang sudah terjadwal pada kalender akademik Universitas Al-Ghifari. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang dipandu oleh pembimbing secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum.**

- a. Membantu dan mendukung program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang telah dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah melalui pendekatan kesehatan, sosial, ekonomi dan pendidikan.
- b. Menumbuhkan rasa empati Civitas Akademika UNFARI terhadap masyarakat yang terdampak Covid-19.
- c. Mengimplementasikan KKN Tematik UNFARI di masa pandemik Covid-19
- d. Mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya Covid-19
- e. Membantu pemecahan berbagai permasalahan yang muncul di masyarakat akibat pandemik Covid-19 (*problem solver*).

## **2. Tujuan Khusus.**

3. Melakukan pendataan di tingkat RT/RW/Kelurahan terkait dengan jumlah penduduk berdasarkan jumlah keluarga (KK), pendidikan, usia, pekerjaan dll.
- a. Melakukan pendataan di tingkat RT/RW/Kelurahan terkait dengan jumlah penduduk/keluarga yang terdampak secara ekonomi karena Covid-19 misalnya karena PHK, Tidak bisa Usaha/bekerja karena PSBB/PPKM Skala Mikro.
- b. Melakukan pendataan di tingkat RT/RW/Kelurahan terkait dengan penduduk yang telah divaksin beserta dengan kondisinya pada saat ini.
- c. Menampung dan menginventarisir apa saja kebutuhan dan keluhan masyarakat di tingkat RT/RW/Kelurahan terkait dampak dari pandemi Covid-19.
- d. Memfasilitasi dan menjembatani permasalahan-permasalahan yang muncul di masyarakat agar terkanalisisasi dan tersampaikan ke pihak-pihak yang berkepentingan.
- e. Melakukan pendataan penduduk yang terkait dengan upaya-upaya pencegahan Covid- 19.
- f. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap bahaya dan cara pencegahan Covid-19.
- g. Mempraktekkan pembuatan media edukasi pencegahan Covid-19 bagi siswa dan masyarakat melalui media sosial maupun media secara langsung.
- h. Mensosialisasikan pencegahan Covid-19 menggunakan berbagai media edukasi
- i. Menginisiasi pembentukan komunitas relawan pencegahan Covid-19 jika diperlukan.
- j. Melakukan advokasi kepada komunitas relawan pencegahan Covid-19 melalui media sosial
- k. Membangun kerjasama dengan RT/RW/Kelurahan dalam penanganan pencegahan Covid- 19
- l. Membangun kerjasama dengan media online dan media elektronik untuk mempublikasikan pelaksanaan/hasil KKN Tematik melalui media sosial

m. Sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat, mengumpulkan berbagai data, menterjemahkan berbagai fenomena yang terjadi masyarakat akibat covid-19, memecahkan berbagai permasalahan yang kemudian ditulis dalam bentuk laporan KKN.

**c. Dasar Hukum**

2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
5. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019(Covid-19)
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19)
9. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor : 13.A Tahun 2020 Tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Di Indonesia
10. Surat Edaran Mendikbud Nomor : 37676/A.A2/Ku/2020 Hal : Refocussing Anggaran Dan Penggunaan Anggaran Untuk Mendukung Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019
11. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-L9) Pada Satuan Pendidikan

12. Surat Mendikbud No : 36362/Mpk .A/Hk/2020 Hal : Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19)
13. Statuta Universitas Al-Ghfari Bandung
14. SK Rektor Universitas Al-Ghfari Bandung No: 093/R/SK/AKD/Unfari/III/2020 Tentang Pedoman Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Universitas Alghfari
15. SK Panitia KKN TA 2020/2021

#### **4. Dimensi KKN Tematik UNFARI**

KKN UNFARI mempunyai berbagai dimensi yaitu sebagai: (1) program kurikuler, (2) program ko-kurikuler, (3) program ekstrakurikuler, dan (4) program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN sebagai program kurikuler bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSBUD) yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat, (2) melatih dan mengembangkan *soft skills* dan karakter mahasiswa, (3) melatih mahasiswa untuk memahami kondisi masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat yang memerlukan bantuan, dan (4) menyiapkan calon pemimpin bangsa yang berpihak kepada kejujuran, keadilan, kebenaran dan masyarakat miskin.

Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai program pengabdian kepada masyarakat bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam memecahkan berbagai masalah di masyarakat, (2) melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat, dan (3) menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai *feedback* (umpan balik) bagi Universitas dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.

#### **5. Status KKN Tematik UNFARI**

Status KKN Tematik di Universitas Al-Ghfari Bandung dalam satuan kurikulum dikategorikan sebagai mata kuliah tersendiri yang dilaksanakan setelah mahasiswa

memperoleh sekurang-kurangnya 110 SKS atau minimal semester 6 (non konversi).

Program KKN ini termuat dalam kurikulum program S1 termasuk kelompok mata kuliah umum (MKU) dengan bobot 2 SKS. Besarnya beban akademik ini diperoleh dari perhitungan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN sebagai berikut :

Tahap Perencanaan, Pelaksanaan dan Pembuatan Laporan (Setara 2 SKS)  
Mahasiswa diwajibkan melakukan semua kegiatan yang direncanakan bersama-sama kelompok masyarakat atau sasaran di lokasi KKN serta membuat laporan akhir. Program KKN ini termuat dalam kurikulum dengan bobot 2 SKS.

## **BAB II**

### **KULIAH KERJA NYATA TEMATIK DI MASA PANDEMIK COVID-19**

#### **A. Nama Kuliah Kerja Nyata Tematik**

KKN Tematik Pencegahan dan Penanggulangan dampak pandemik Covid-19 melalui pendekatan kesehatan, sosial, ekonomi dan pendidikan,

#### **B. Tema Kuliah Kerja Nyata Tematik**

Bangkit Menuju Bebas Pandemi Covid-19 Bersama UNFARI

#### **C. Sasaran Program**

Masyarakat di lingkungan mahasiswa KKN

#### **D. Program dan Kegiatan**

1. Program pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan dan Penanggulangan Covid-19.
  - a. Pendataan Jumlah Penduduk Menurut Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dll.
  - b. Pendataan Penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW tempat tinggal mahasiswa/ tempat KKN.
  - c. Pendataan Penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW tempat tinggal mahasiswa/tempat KKN.
  - d. Pendataan keadaan masyarakat yang menunjukan gejala Covid-19.
  - e. Pendataan keadaan masyarakat yang positif Covid-19.
  - f. Pendataan keadaan masyarakat yang telah divaksin.
  - g. Pendataan kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja
  - h. Pendataan kondisi ekonomi pedagang/wiraswasta/sopir/buruh/dll terdampak pandemik Covid-19
  - i. Pendataan Penduduk yang secara ekonomi tidak mampu.

2. Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi anak Sekolah (khusus Siswa Sekolah)
  - a. Penguatan pembelajaran daring berbagai mata pelajaran yang dilakukan oleh siswa.
  - b. Pembuatan dan sosisialisasi media edukasi daring berupa gambar atau video tentang pencegahan Covid-19.
  - c. Sosialisasi dan edukasi tentang bahaya dan pencegahan covid 2019 kepada para siswa sekolah.
  - d. Sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya vaksinasi guna menangkal bahaya Covid-19.
3. Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat.
  - a. Pembuatan media edukasi daring berupa gambar atau video pencegahan Covid- 19 bagi masyarakat melalui Media : Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dll.
  - b. Penyaluran Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll untuk masyarakat.
  - c. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat.
  - d. Menginisiasi pembentukan komunitas relawan pencegahan Covid-19.
  - e. Advokasi bagi komunitas relawan pencegahan Covid-19.
  - f. Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan Covid-19 .
  - g. Pembuatan sarana cuci tangan menggunakan sabun di titik-titik strategis seperti masjid-masjid dan tempat umum lainnya.
  - h. Sosialisasi pentingnya vaksinasi guna mencegah dan menghindarkan diri dari terpapar Covid-19.
4. Program yang sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa berada/tempat mahasiswa KKN yang terkait dengan penanganan dan pencegahan Covid-19. Program ini merupakan program yang diperlukan berdasarkan kebutuhan masyarakat.
5. Program-program yang terkait dengan kebutuhan Pemerintah kota Bandung,

Pemkab Bandung atau pemerintah daerah lainnya, terutama yang berkaitan dengan pendataan masyarakat untuk mendukung penanganan, pencegahan dan dampak Pandemik Covid-19 .

#### **E. Pendekatan**

KKN Tematik di masa Pandemik Covid-19 dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut :

##### **a. Individual**

Pendekatan Individual yang dimaksud adalah mahasiswa melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik secara individual di lokasi sekitar tempat tinggal sendiri dengan tetap berkoordinasi dengan kelompoknya melalui media sosial atau media yang lain untuk saling mendukung dalam kesuksesan program kegiatan, karena hasil kegiatan individu juga nanti digabung menjadi laporan kelompok.

##### **b. Kelompok terbatas.**

Pendekatan kelompok terbatas yang dimaksud adalah mahasiswa melaksanakan kegiatan bersama dengan mahasiswa yang lain yang melakukan KKN yang berada pada satu wilayah. Selain itu, pendekatan kelompok terbatas bisa juga dilakukan dengan antar mahasiswa peserta yang berbeda kelompok dan yang berbeda bidang keahlian sesuai dengan kebutuhan.

#### **F. Strategi**

##### **a. Dilakukan dengan menggunakan media sosial.**

Strategi ini merupakan strategi pencarian data, sosialisasi, penyuluhan, pembuatan dan penggunaan media sosial di dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata. Pembuatan media sosial diantaranya adalah pembuatan Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube. Jenis media yang digunakan oleh Tim pelaksana, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa , Mitra, dan Sasaran Program didasarkan kepada kesepakatan bersama.

##### **b. Dilakukan dengan bertemu langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan.**

Strategi ini dilakukan dalam rangka pencarian data dengan terjun langsung ke

masyarakat atau mendatangi pusat data yang ada di RT/RW/Kelurahan atau pihak lainnya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Cara ini tentu saja harus sangat memperhatikan kondisi psikologis masyarakat dan mengedepankan protokol kesehatan yang ketat.

- c. Dilakukan di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

Strategi yang dimaksud adalah lingkungan rumah sekitar mahasiswa tinggal merupakan lokasi kegiatan dan domisili sasaran program. Sasaran program tersebut adalah anak SMA/SMK dan masyarakat umum dari berbagai kelompok usia.

- d. Dilakukan dengan mengembangkan jejaring dengan RT/RW/Desa/Kelurahan.

Strategi yang dimaksud adalah strategi yang mahasiswa peserta KKN dengan tema ini, Dosen Pembimbing lapangan (DPL) dan Tim Pelaksana dalam pelaksanaan program melakukan kerja sama dengan RT/RW/Kepala Desa terutama di lingkungan terdekat dengan sasaran program.

- e. Dilakukan dengan mengembangkan jejaring dengan media cetak, media online dan media elektronik.

Strategi yang dimaksud adalah mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata dengan tema ini, Dosen Pembimbing lapangan (DPL) dan Tim Pelaksana dalam pelaksanaan / hasil program untuk menginformasikan ke masyarakat luas, Lembaga pemerintah/ sosial melakukan kerja sama dengan media cetak, media online dan media elektronik. Bagi mahasiswa merupakan tugas wajib menyampaikan pelaksanaan/hasil kegiatan ke media massa elektronik atau cetak.

- f. Dilakukan secara terintegrasi dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah.

Strategi ini digunakan oleh mahasiswa pada koordinasi dengan guru dan kepala sekolah yang ada disekitar rumah dan melaksanakan program pendampingan bagi siswa yang kesulitan mengerjakan tugas pembelajaran daring dari guru dan penguatan materi dan proses pembelajaran daring sesuai dengan jenjang Pendidikan. Selain itu digunakan oleh DPL/Tim Pelaksana pada saat

monitoring kegiatan mahasiswa.

- g. Dilakukan secara terintegrasi dengan program pemerintah daerah setempat di dalam percepatan dan penanganan Covid-19.

Strategi ini digunakan oleh Tim Pelaksana/DPL/mahasiswa peserta KKN di dalam melakukan koordinasi dan melaksanakan program , dengan menggunakan media sosial . Diantaranya membantu pendataan masyarakat terdampak Covid-19, program jaga desa, sesuai dengan rambu rambu protokoler pencegahan dan penanganan Covid-19.

## **G. Metode**

- a. Metode Online:

- WhatsApp, Twitter, Instagram, Line
- Video Conference
- Video Call
- Dll

- b. Metode yang diterapkan di lingkungan tempat tinggal mahasiswa/tempat KKN.

- Pembuatan masker, sanitizer, brosur, leaflet, spanduk untuk sasaran program terutama bagi masyarakat yang rentan terkena Covid-19.
- Pembuatan sanitizer menggunakan bahan-bahan yang mudah diakses masyarakat.
- Pembuatan brosur, leaflet, dan spanduk tentang Anti Covid-19 dalam bentuk media sosial dan media cetak.
- Pembuatan brosur, leaflet, dan spanduk tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 dalam bentuk media sosial dan media cetak.

- c. Metode jejaring dengan satuan penanganan pencegahan Covid-19

- Berbasis media sosial pada saat koordinasi dan pelaksanaan program.
- Membantu melakukan sosialisasi dan pendataan.
- Pembentukan dan penguatan Relawan penanganan dan pencegahan Covid-19 yang ada di sekitar rumah tempat tinggal.

- d. Metode jejaring dengan media cetak, media online dan media elektronik.

- Pembuatan berita tentang pelaksanaan dan hasil kegiatan KKN.
  - Pemberian informasi tentang aktivitas kepedulian masyarakat/Lembaga di dalam pencegahan dan penanganan Covid-19.
  - Pemberian informasi tentang pentingnya vaksinasi guna mencegah penyebaran Covid-19.
  - Penyampaian data perkembangan Covid-19 yang ada di lingkungan sekitar.
  - Penyampaian data perkembangan vaksinasi yang ada di lingkungan sekitar.
- e. Metode dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah.
- Penguatan materi daring bersama guru.
  - Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan belajar /mengerjakan tugas daring dari guru/sekolah.
  - Pembuatan media pembelajaran daring untuk menguatkan media yang digunakan guru/sekolah sesuai dengan jenjang Pendidikan.
- f. Model Pembimbingan.
- Berbasis Media sosial antara mahasiswa dengan DPL, tim pelaksana dan pihak mitra terkait (RT, RW, Desa/Kelurahan).
  - Pengiriman konsep materi yang akan di diskusikan melalui jasa pengiriman,
  - Tatap muka terbatas antara mahasiswa peserta KKN dengan DPL dan Tim pelaksana dilakukan jika diperlukan dengan memperhatikan protokol pencegahan Covid-19.
- g. Model Monitoring dan Evaluasi
- Berbasis Media sosial yang digunakan oleh DPL dan tim pelaksana, pada saat melakukan monitoring kegiatan mahasiswa dan melakukan evaluasi kegiatan secara individual maupun kelompok.
  - Menggunakan format isian secara tertulis jika diperlukan.
  - Langsung turun untuk memantau kegiatan dengan standar protokoler Kesehatan.
- h. Model Pelaporan.

- Pada tahap ini mahasiswa akan membuat hasil pelaksanaan program secara periodik baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok, serta membuat laporan akhir dilakukan bersama-sama dalam satu kelompoknya masing-masing sebagai laporan hasil akhir untuk satu wilayah lokasi KKN atau bisa lebih tergantung dari proses pelaksanaan para anggotanya dalam satu kelompok. Ditinjau dari segi format maupun cara penyusunannya, laporan akhir ini berbeda dengan laporan periodik. Laporan periodik berguna dalam pelaksanaan tahapan program kegiatan beserta masalah-masalah yang timbul dalam pelaksanaannya. Untuk laporan periodik ini, pengisian buku kerja KKN perlu dilakukan secara tertib, sehingga pada waktu diperlukan, mahasiswa dapat melihat kembali tentang proses dan hasil pelaksanaan program kerjanya.

#### i. Model Penilaian

- Penilaian melalui Media Sosial dilakukan oleh DPL untuk mencari informasi aktivitas mahasiswa pada mitra kerja mahasiswa.
- Penilaian secara tertulis oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk setiap mahasiswa bimbingannya dengan berbasis pada tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap proses kegiatan, dan tahap produk (laporan akhir, data kependudukan, pembuatan media dll). Form penilaian akhir mahasiswa KKN nantinya disediakan oleh Panitia

## **BAB III**

### **IMPLEMENTASI PROGRAM DI MASA PANDEMIK COVID-19**

#### **1. Perencanaan Program KKN di Masa Pandemik Covid-19**

##### **1.1. Persyaratan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan**

1.1. Mahasiswa UNFARI yang dapat mengikuti KKN di masa Pandemik Covid-19 adalah apabila sudah memenuhi persyaratan-persyaratan :

- a. Telah memiliki sekurang-kurangnya 110 SKS pada masing-masing program studi.
- b. Telah mengontrak dalam KRS dan tercatat sebagai peserta KKN.
- c. Mengisi formulir pernyataan kesediaan mengikuti seluruh tahapan kegiatan KKN sesuai dengan panduan (dalam keadaan darurat secara *on line* diisi sambil jalan melaksanakan program)
- d. Bersedia melakukan KKN secara individual maupun kelompok di masa Pandemik Covid-19.

1.2. Persyaratan menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memiliki salah satu kriteria sebagai berikut:

- a. Dosen tetap UNFARI yang telah memiliki sertifikasi dosen dari pemerintah,
- b. Dosen tetap UNFARI yang berkualifikasi doktor,
- c. Dosen tetap UNFARI yang sudah memiliki jenjang fungsional.

##### **2. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

###### **2.1. Tugas dosen pembimbing lapangan (DPL)**

- a. Mengikuti pembekalan pembimbing lapangan (DPL) KKN
- b. Mendampingi mahasiswa bimbingannya secara individual/kelompok dalam melakukan koordinasi dengan sasaran program dan mitra, mengorganisasikan dengan mahasiswa yang lain yang menjadi bimbingannya, merumuskan program KKN bersama mahasiswa, dan persiapan teknis lainnya sebelum pelaksanaan program.

- c. Membimbing mahasiswa secara individual/kelompok menggunakan media sosial */on line* atau secara langsung selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
- d. Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan semua lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN di masa pandemik Covid-19 menggunakan media sosial/*on line* atau secara langsung.
- e. Membimbing dan mendampingi mahasiswa dalam pembuatan berita/artikel pelaksanaan/hasil KKN individual untuk media cetak, media online dan media elektronik.
- f. Membimbing pembuatan laporan KKN individual dalam bentuk laporan pengabdian kepada masyarakat melalui media sosial/*on line* dan tatap muka pada saat telah berakhirnya pandemik Covid-19 berakhir .
- g. Memberikan nilai mahasiswa KKN bimbingannya dan menyerahkan nilai ke sekretariat KKN.
- h. Menyerahkan laporan kegiatan dalam bentuk naskah/artikel ke LPPM UNFARI untuk diterbitkan di Jurnal PKM Babakti atau jurnal sejenis di institusi lainnya.

## 2.2. Kewajiban Mahasiswa KKN

- a. Mengisi formulir kesediaan untuk mengikuti KKN di masa Pandemik Covid-19
- b. Mengikuti pembekalan melalui media sosial/*on line* /pembelajaran daring.
- c. Melaksanakan bimbingan dengan DPL secara individual/kelompok dalam melakukan koordinasi dengan sasaran program dan mitra, melakukan dengan mahasiswa yang lain peserta KKN, merumuskan program KKN berbasis media sosial/*on line*, dan persiapan teknis lainnya sebelum pelaksanaan program.
- d. Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN di masa pandemik Covid-19 menggunakan media sosial/*on line*.
- e. Menyusun program KKN dibawah bimbingan DPL.

- f. Melaksanakan KKN selama satu bulan dengan melaksanakan program yang telah disusun bersama DPL
- g. Menyusun laporan periodik individu/kelompok dan mempublikasikan pelaksanaan program/hasil KKN di media sosial/cetak/elektronik.
- h. Mentaati seluruh tata tertib yang telah ditetapkan.

### **3. Membuat perencanaan Program KKN**

Mahasiswa peserta KKN Tematik di Masa Pandemik Covid-19, perlu membuat perencanaan program individu/kelompok, pelaksanaan kegiatannya dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokoler percepatan penanggulangan Covid-19.

Tahapan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa adalah :

- a. Mengamati kemungkinan yang akan dijadikan sasaran program apakah : masyarakat sekitar atau anak usia sekolah SMA/SMK.
- b. Melakukan koordinasi dengan RT/RW, Karang Taruna dan Lembaga sosial yang ada disekitar tempat tinggal dalam rangka pencarian data.
- c. Melakukan koordinasi dengan orang tua siswa/guru yang ada di sekitar lokasi KKN, kalau yang menjadi sasaran programnya anak sekolah. Program KKN akan kolaborasi/mengisi kegiatan belajar di rumah.
- d. Merancang media yang akan digunakan.
- e. Melakukan koordinasi dengan Tim Pelaksana KKN UNFARI dan dosen pembimbing lapangan (DPL).
- f. Membuat perencanaan program Edukasi Pencegahan Covid-19. Format dapat dilihat dilampiran.

## **1. Program KKN Tematik Individual/Kelompok Di Masa Pendemik Covid-19**

### **1.1. Program pendataan penduduk yang terkait dengan upaya pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 dari aspek kesehatan sosial dan Ekonomi**

Program ini dimaksudkan untuk membantu pemutahiran data yang dibutuhkan di dalam upaya pencegahan Covid-19 dan sebagai dasar tindak lanjut program KKN Tematik Universitas Al-Ghfari. Mahasiswa melakukan kerja sama dengan RT/RW/Desa /Kelurahan dimana mahasiswa melaksanakan KKN. Format isian terlampir. Program tersebut dijabarkan pada kegiatan :

- a. Pendataan Jumlah Penduduk Menurut Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dll. Ditingkat RT/RW/Kelurahan/Desa

Langkah-langkah kegiatan :

1. Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
2. Mengidentifikasi penduduk menurut usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan dll berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
3. Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
4. Mendokumentasikan tabel berdasarkan usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan dll.
5. Mengkomunikasikan dokumen data penduduk tentang usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan dll kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
6. Menyimpan dokumen data penduduk tentang usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan dll.
7. Membuat laporan kegiatan harian melalui media sosial individu atau kelompok.

- b. Pendataan Penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW. Langkah-langkah kegiatan :

1. Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa

tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.

2. Mengidentifikasi penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
  3. Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
  4. Mendokumentasikan tabel pendataan penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW.
  5. Mengkomunikasikan dokumen data penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
  6. Menyimpan dokumen data penduduk yang masuk ke wilayah RT, RW.
  7. Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web media sosial individu atau kelompok.
- c. Pendataan Penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW. Langkah-langkah kegiatan :
1. Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
  2. Mengidentifikasi penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
  3. Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
  4. Mendokumentasikan tabel pendataan penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW.
  5. Mengkomunikasikan dokumen data penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
  6. Menyimpan dokumen data penduduk yang keluar dari wilayah RT, RW.
  7. Membuat laporan kegiatan harian melalui media sosial individu atau kelompok.
- d. Pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19 (Jika ada)
- Langkah-langkah kegiatan :
1. Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa

tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.

2. Mengidentifikasi keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19 berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
  3. Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
  4. Mendokumentasikan tabel pendataan keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19.
  5. Mengkomunikasikan dokumen data keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19 kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
  6. Menyimpan dokumen data keadaan masyarakat yang menunjukkan gejala Covid-19.
  7. Membuat laporan kegiatan harian melalui media sosial individu atau kelompok.
- e. Pendataan keadaan masyarakat yang positif Covid-19 (Jika ada)
- Langkah-langkah kegiatan :
1. Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
  2. Mengidentifikasi keadaan masyarakat yang positif Covid-19 berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
  3. Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
  4. Mendokumentasikan tabel pendataan keadaan masyarakat yang positif Covid-19.
  5. Mengkomunikasikan dokumen data keadaan masyarakat yang positif Covid-19 kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
  6. Menyimpan dokumen data keadaan masyarakat yang positif Covid-19.
  7. Membuat laporan kegiatan harian melalui media sosial individu atau kelompok.
- f. Pendataan keadaan masyarakat yang meninggal akibat Covid-19 (Jika ada)
- Langkah-langkah kegiatan :

1. Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
  2. Mengidentifikasi keadaan masyarakat yang meninggal akibat Covid-19 berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
  3. Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
  4. Mendokumentasikan tabel pendataan keadaan masyarakat yang meninggal akibat Covid-19.
  5. Mengkomunikasikan dokumen data keadaan masyarakat yang meninggal akibat Covid-19 kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
  6. Menyimpan dokumen data keadaan masyarakat yang meninggal akibat Covid-19.
  7. Membuat laporan kegiatan harian melalui media sosial individu atau kelompok.
- g. Pendataan kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja
- Langkah-langkah kegiatan :
1. Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
  2. Mengidentifikasi kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
  3. Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
  4. Mendokumentasikan tabel pendataan kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja.
  5. Mengkomunikasikan dokumen data kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
  6. Menyimpan dokumen data keadaan kondisi ekonomi masyarakat yang bekerja/tidak bekerja.

7. Membuat laporan kegiatan harian melalui media sosial individu atau kelompok.
- h. Pendataan kondisi ekonomi pedagang/wiraswasta/sopir/buruh/dll terdampak pandemik Covid-19

Langkah-langkah kegiatan :

1. Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
  2. Mengidentifikasi kondisi ekonomi masyarakat yang pedagang/wiraswasta/sopir/buruh/dll terdampak pandemik Covid-19 berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
  3. Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.
  4. Mendokumentasikan tabel pendataan kondisi ekonomi masyarakat yang pedagang/wiraswasta/sopir/buruh/dll terdampak pandemik Covid-19.
  5. Mengkomunikasikan dokumen data kondisi ekonomi masyarakat yang pedagang/wiraswasta/sopir/buruh/dll terdampak pandemik Covid-19 kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
  6. Menyimpan dokumen data keadaan kondisi ekonomi masyarakat yang pedagang/wiraswasta/sopir/buruh/dll terdampak pandemik Covid-19.
  7. Membuat laporan kegiatan harian melalui media sosial individu atau kelompok.
- i. Pendataan Penduduk yang secara ekonomi tidak mampu Langkah-langkah kegiatan :
    1. Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN.
    2. Mengidentifikasi Penduduk yang secara ekonomi kurang mampu yang permanen berdasarkan dokumen dari ketua RT/RW/Kelurahan/Desa.
    3. Mengisi tabel yang sudah disiapkan di lampiran.

4. Mendokumentasikan tabel pendataan Penduduk yang secara ekonomi kurang mampu yang permanen.
  5. Mengkomunikasikan dokumen data Penduduk yang secara ekonomi kurang mampu yang permanen kepada ketua RT/RW/Kelurahan/Desa
  6. Menyimpan dokumen data keadaan Penduduk yang secara ekonomi kurang mampu yang permanen.
  7. Membuat laporan kegiatan harian melalui media sosial individu atau kelompok.
12. Program pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dari aspek kesehatan,sosial, ekonomi, dan pendidikan bagi masyarakat dan siswa.
- Program ini dijabarkan dalam bentuk kegiatan diantaranya :
- a. Mendampingi kegiatan pembelajaran daring siswa dari sekolah/guru dengan menggunakan media sosial.
- Langkah kegiatan :
1. Mengidentifikasi siswa usia sekolah untuk mendapatkan No. HP / telepon, melalui RT/RW/Sekolah/Orangtua. Diutamakan yang berada di wilayah RT/RW/Desa/Kelurahan mahasiswa berada.
  2. Membentuk kelompok-kelompok sasaran (diskusi kelompok media sosial) berdasarkan jenjang Pendidikan. Setiap kelompok terdiri dari 5-10 siswa.
  3. Melaksanakan pendampingan pembelajaran secara *online* atau tatap muka jika memungkinkan
  4. Pendampingan pembelajaran secara *online* dilakukan 1-2 jam pelajaran perhari.
  5. Melakukan evaluasi kegiatan pendampingan pembelajaran.
  6. Membuat laporan kegiatan harian melalui media sosial individu atau kelompok.
- b. Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
- Langkah-langkah kegiatan :
1. Mempelajari cara membuat poster dan spanduk yang menarik dan

informatif melalui media sosial.

2. Membuat media edukasi daring pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk yang kreatif dan inofatif dengan mempertimbangkan warna, gambar dan tulisan.
  3. Menghubungi Guru/ Ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon anak sekolah mulai dari TK/PAUD s/d SMA/SMK yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
  4. Melakukan sosialisasi media edukasi daring berupa poster dan spanduk pencegahan Covid-19 kepada siswa melalui media social.
  5. Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
  6. Membuat laporan kegiatan harian melalui media sosial individu atau kelompok.
- c. Pembagian Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll untuk diberikan kepada siswa TK/PAUD s/d SMA/SMK. Langkah-langkah kegiatan :
1. Mempelajari cara membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid- 19 berupa masker, sanitizer dll melalui media social (Youtube, Google dll).
  2. Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
  3. Membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
  4. Menghubungi Guru/ Ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon anak sekolah mulai dari TK/PAUD s/d SMA/SMK yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk data siswa yang akan diberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.

5. Memberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll melalui ketua RT/RW atau Guru di sekitar tempat tinggal mahasiswa.
6. Membuat tempat cuci tangan umum dilengkapi dengan sabunnya.
7. Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
8. Membuat laporan kegiatan harian media sosial individu atau kelompok.

### **13. Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat.**

Program ini merupakan program yang sasarnya adalah masyarakat yang berada di sekitar tempat tinggal mahasiswa. Sasaran program kalau dilihat dari sisi usia : Anak-anak, Remaja, Dewasa, dan Lansia. Sedangkan apabila dilihat dari sisi organisasi kelembagaan yang ada di masyarakat adalah kelompok masyarakat yang bergabung pada : Kelompok Bermain, Karang taruna, Majelis Taklim, Kelompok Usaha, Posyandu, BKB, BKL, BKR, Poswindu, Kelompok pencinta Alam, Kelompok Peduli Masyarakat dll.

Program disampaikan dengan menggunakan media sosial dengan jenis sesuai kesepakatan dengan sasaran program.

Mahasiswa melaksanakan program bermitra dengan RT, RW, Kelurahan/Desa dengan menggunakan media sosial/cetak/elektrolitik. Kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya :

- a. Pembuatan media edukasi daring pencegahan Covid-19 bagi masyarakat.

Langkah-langkah kegiatan :

1. Mendownload aplikasi di play store untuk membuat media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk.
2. Mempelajari cara membuat poster dan spanduk yang menarik dan informatif melalui media sosial.
3. Membuat media edukasi daring pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk yang kreatif dan inofatif dengan mempertimbangkan warna,

gambar dan tulisan.

4. Menghubungi ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon masyarakat yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
  5. Melakukan sosialisasi media edukasi daring berupa poster dan spanduk pencegahan Covid-19 kepada masyarakat melalui media social.
  6. Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
  7. Membuat laporan kegiatan harian melalui media sosial individu atau kelompok.
- b. Pembuatan dan menyalurkan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll untuk diberikan masyarakat sekitar tempat tinggal. Langkah-langkah kegiatan :
1. Mempelajari cara membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid- 19 berupa masker, sanitizer dll melalui media social (Youtube, Google dll).
  2. Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
  3. Membuat Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lappangan (DPL).
  4. Menghubungi ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP / telepon masyarakat yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk data masyarakat yang akan diberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
  5. Memberikan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll melalui ketua RT/RW untuk dibagikan ke masyarakat di sekitar tempat tinggal mahasiswa.
  6. Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19.
  7. Membuat laporan kegiatan harian melalui media sosial individu atau

kelompok.

- c. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat.

Langkah-langkah kegiatan :

1. Merancang, mencari media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat
2. Mengkomunikasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
3. Menawarkan rancangan media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk kepada RT, RW.
4. Membantu RT, RW mencetak media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk.
5. Membantu RT, RW memasang media edukasi media edukasi pencegahan Covid-19 pada lokasi yang telah ditentukan dengan tetap memperhatikan protokoler keselamatan pencegahan Covid-19.
6. Mendokumentasikan media edukasi pencegahan Covid-19 yang telah dipasang.
7. Membuat laporan kegiatan harian melalui media sosial individu atau kelompok.

- d. Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan covid-19.

Langkah-langkah kegiatan :

1. Mengidentifikasi potensi masalah yang ada di lingkungan tempat tinggal mahasiswa/KKN.
2. Memilih peran sesuai dengan keahlian dan potensi permasalahan.
3. Mengkomunikasikan dengan RT, RW, Kelurahan/Desa dan Komunitas dalam perannya sebagai mitra pencegahan Covid-19.
4. Melakukan kegiatan sesuai dengan peran yang dipilih untuk pencegahan Covid-19.
5. Mendokumentasikan semua aktivitas komunikasi yang telah dilakukan.

6. Membuat laporan kegiatan harian melalui media sosial individu atau kelompok.
- e. Menjadi relawan Pencegahan dan Penanganan Covid-19. (Bagi mahasiswa yang sudah/sedang menjadi relawan dapat disetarakan telah mengikuti KKN Tematik Covid-19, yang dibuktikan dengan surat keterangan sebagai dari Lembaga terkait serta membuat laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan sesuai dengan sistematika yang ditentukan).

Langkah-langkah kegiatan :

1. Melakukan koordinasi dengan lembaga terkait yang memberikan tugas, untuk mendapatkan surat keterangan.
2. Mengirimkan bukti surat keterangan sebagai relawan kimedia sosial individu atau kelompok.
3. Mendokumentasikan kegiatan relawan, dan membuat laporan kegiatan relawan pencegahan Covid-19.

**14. Program yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan mahasiswa berada yang terkait dengan penanganan dan pencegahan Covid-19.**

Program ini merupakan program yang diperlukan berdasarkan kebutuhan masyarakat tempat KKN mahasiswa.

Langkah-langkah kegiatan :

1. Mencari informasi kepada RT, RW, lembaga terkait mengenai kebutuhan masyarakat terkait penanganan dan pencegahan Covid-19
2. Merancang program penanganan dan pencegahan Covid-19 berbasis kebutuhan masyarakat.
3. Menawarkan program penanganan dan pencegahan Covid-19 melalui RT, RW, lembaga terkait.
4. Melaksanakan program penanganan dan pencegahan Covid-19 berbasis kebutuhan masyarakat.

5. Mendokumentasikan semua aktivitas komunikasi dan pelaksanaan kegiatan.
6. Membuat laporan kegiatan harian melalui media sosial individu atau kelompok

## **2. Tahapan Pelaksanaan Program. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Informasi dan sosialisasi internal kampus kepada pimpinan universitas, mahasiswa yang mengontrak KKN semester Genap 2020/2021

- a. Konsultasi dengan dengan Rektorat.
- b. Pembentukan Panitia Pelaksana KKN oleh LPPM UNFARI.
- c. Rapat-Rapat dengan pimpinan Universitas, Fakultas, LPPM , Panitia Pelaksana.
- d. Mendaftarkan mahasiswa yang siap mengikuti tema yang ditawarkan, dan lokasi tempat tinggal mahasiswa peserta KKN.
- e. Perekrutan Dosen Pembimbing Lapangan.
- f. Menyebarluaskan panduan KKN di Masa Pandemik Covid-19
- g. Launching KKN di Masa Pandemik Covid-19.

## **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan program KKN di Masa Pandemik Covid-19 di lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal secara individual/kelompok terbatas adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi sasaran program.
- b. Melakukan koordinasi dengan RT/RW/Desa/Kelurahan, guru/kepala sekolah/lembaga terkait untuk pencegahan Pandemik Covid-19.
- c. Menyiapkan dan melaksanakan program pendataan/pencarian data.
- d. Menyiapkan materi, Metode, media sesuai dengan program yang akan dilaksanakan.
- e. Merintis dan mengembangkan jaringan kemitraan kepada lembaga terkait untuk pencegahan Covid-19
- f. Membuat publikasi pelaksanaan /hasil kegiatan KKN di Masa pandemik Covid-19

19.

- g. Melakukan jaringan kerja sama dengan pengelola media massa elektronik dan cetak.

### **C. Pembimbingan**

- a. Memahami panduan/materi Kuliah Kerja Nyata di masa Pandemik Covid-19 dengan Tema Bangkit bersama UNFARI menuju bebas covid.
- b. Mendampingi mahasiswa bimbingannya dalam perumusan program Kuliah Kerja Nyata tersebut, dan persiapan teknis lainnya secara daring (*online*)/Langsung.
- c. Membimbing mahasiswa bimbingannya secara individual/Kelompok selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik secara daring (*online*)/langsung.
- d. Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan RT, RW, Kelurahan/Desa dalam rangka mendukung program Kuliah Kerja Nyata di masa pandemik Covid-19 secara daring (*online*).
- e. Membimbing pembuatan artikel berita dan laporan individu/kelompok Kuliah Kerja Nyata di masa Pandemik Covid-19 secara daring (*online*)/Langsung.

### **D. Monitoring dan Evaluasi (Monev)**

- a. Monev terpadu dengan melibatkan Pimpinan UNFARI dan Tim Pelaksana dilakukan secara daring (*online*) atau kunjungan terbatas dengan memperhatikan prosedur protokoler keselamatan Covid-19.

- b. Monev oleh DPL dirancang sedikitnya 4 kali; hari pertama mulai kegiatan, minggu awal (minggu pertama), pertengahan (minggu ketiga) dan menjelang akhir Kuliah Kerja Nyata Tematik (minggu keempat) dilakukan secara daring (*online*) atau secara langsung.
- c. Monev oleh DPL hari pertama untuk memastikan mahasiswa memulai kegiatan KKN.
- d. Monev oleh DPL akhir minggu pertama untuk melihat kesesuaian perencanaan program dengan kondisi nyata di lokasi KKN, khususnya yang berkaitan dengan pendataan, sehingga diperoleh umpan balik untuk perbaikan program.
- e. Monev minggu pertengahan (minggu ketiga) difokuskan untuk mempertajam pelaksanaan program.
- f. Monev akhir difokuskan pada evaluasi hasil Kuliah Kerja Nyata di masa pandemik Covid-19 dan program tindak lanjut.

## **E. Pelaporan**

- a. Setiap individu atau kelompok diharapkan mempunyai atau membuat akun media social khusus bisa berupa WhatsApp Group, Instagram, Facebook atau YouTube Channel untuk menampung foto atau video kegiatan KKN di masa pandemic ini.
- b. Laporan periodik ditulis secara individu berupa hasil, video atau foto kegiatan, pengamatan, perolehan data, pengalaman pribadi, aktivitas yang sudah dilakukan. laporan periodik ini nantinya untuk bahan laporan kelompok/laporan akhir.
- c. Penyusunan laporan akhir merupakan tugas kelompok.
- d. Selama proses penyusunan laporan KKN hendaknya berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- e. Laporan akhir kelompok secara tertulis berupa soft copy dan hard copy setelah di ACC oleh pembimbing. Softcopy laporan dikirim melalui email: [lppmunfari1@gmail.com](mailto:lppmunfari1@gmail.com).
- f. Laporan KKN harus sudah selasai dan dikumpulkan maksimal 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan KKN selesai, Jika mahasiswa terlambat mengumpulkan

akan berpengaruh ke nilai KKN atau bahkan tidak lulus dalam program KKN nya.

- h. Laporan melalui media sosial elektronik dan cetak dalam bentuk berita pelaksanaan / hasil Kuliah Kerja Nyata dengan tema Edukasi Covid-19
- i. Laporan tertulis Tim pelaksana.

**SISTEMATIKA LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
OLEH MAHASISWA MELALUI KULIAH KERJA NYATA**

- 1. Cover (Format 2)**
- 2. Lembar Pengesahan (Format 3)**

**JUDUL ARTIKEL PADA JURNAL PKM UNFARI  
MAKSIMAL EMPAT BELAS KATA  
YANG MENCERMINKAN ISI ARTIKEL TERSEBUT**

**Penulis 1<sup>1)</sup>, Penulis 2<sup>2)</sup>, Penulis 3<sup>3)</sup> (10 pt)**

<sup>1)</sup>Afiliasi Penulis 1 (Program Studi, Fakultas, Universitas, Kota) (8 pt)

<sup>2)</sup>Afiliasi Penulis 2 (Program Studi, Fakultas, Universitas, Kota) (8 pt)

<sup>3)</sup>Afiliasi Penulis 3 (Program Studi, Fakultas, Universitas, Kota) (8 pt)

Corresponding author : Penulis 1/2/3 (8 pt)

E-mail : (Email penulis1 saja) (8 pt)

**Diterima ..... 20XX, Disetujui ..... 20XX (10 pt)**

**ABSTRAK**

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia menggunakan fonta Time news roman 12. Abstrak terdiri atas pokok permasalahan, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, tanpa acuan (referensi), tanpa singkatan atau akronim. Abstrak bukan merupakan hasil *copy paste* dari kalimat yang ada dalam naskah. Isi abstrak maksimal 200 kata.

**Kata kunci:** kata kunci satu; kata kunci dua; kata kunci tiga; dst (maksimal 5 kata kunci)

**ABSTRACT**

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris menggunakan fonta Time news roman 12. Abstrak terdiri atas pokok permasalahan, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, tanpa acuan (referensi), tanpa singkatan atau akronim. Abstract bukan merupakan hasil *copy paste* dari kalimat yang ada dalam naskah. Isi abstrak maksimal 200 kata.

**Kata kunci:** kata kunci satu; kata kunci dua; kata kunci tiga; dst (maksimal 5 kata kunci)

## PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi terkait urgensi permasalahan yang melatarbelakangi kajian atau penelitian, ditulis menggunakan Time news roman fonta 12.

## METODE

Metode berisi teknik pengumpulan data, sumber data, cara analisis data, uji korelasi, dan sebagainya, ditulis dengan fonta Time news roman 12. Metode dapat juga mencantumkan rumus ilmiah yang digunakan untuk analisis data atau uji korelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ditulis menggunakan Time news roman fonta 12. Hasil bukan merupakan data mentah, melainkan data yang sudah diolah atau dianalisis dengan metode yang telah ditetapkan. Pembahasan merupakan perbandingan hasil yang diperoleh dengan konsep, teori dan pustaka terkini yang relevan. Hasil dan pembahasan mencakup pernyataan, tabel, gambar, diagram, grafik, sketsa, dan hal-hal lain yang mendukung. Hasil dan pembahasan dapat berisi beberapa sub bahasan. Tabel dibuat seperti dibawah ini, Tabel hanya terdiri atas garis horizontal .

**Tabel 1. Contoh Format Tabel**

	A	B	C
X	AX	BX	CX
Y	AY	BY	CY
Z	AZ	BZ	CZ

Tabel dan Gambar diberi nomor secara berurut, Judul gambar diletakkan di bawah gambar, sedangkan judul tabel diletakkan di atas tabel.



**Gambar 1. Contoh Gambar Harus Jelas Terlihat**

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan ditulis menggunakan Arial fonta 10, merupakan ikhtisar dari penelitian yang telah dilakukan. Simpulan bukan merupakan ringkasan dari hasil pembahasan yang mengacu pada teori tertentu, tetapi hasil dari analisis/uji korelasi data yang dibahas.

## **UCAPAN TERIMAKASIH (jika ada)**

Saran dan ucapan terimakasih bersifat *optional* (jika ada), ditulis satu paragraf menggunakan Arial fonta 12.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Undang, G. (2008). Teknik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Sayagatama [Buku Penulis Tunggal]
- Turyandi, I., & Gunawan, H. (2015). Kewirausahaan; Pedoman Praktis Menuju Sukses Usaha. Bandung: Alfabeta. [Buku Dua Penulis]
- Dhina, M. A., Hadisoebroto, G., & Mubaroq, S. R. (2019). Development of E-Practicum Module for Pharmacy Physics Learning. *Momentum: Physics Education Journal*, 3(2), 95-102. <https://doi.org/10.21067/mpej.v3i2.3763> [Jurnal dengan DOI]
- Undang, G., & Thamrin, H. (2018). Konflik dan Integrasi Islam Politik. *Al-Fikra*. 15(2) . 177-231. [Jurnal tanpa DOI]
- Herawati, I.E. (2015). Analisis Kadar Flavonoid Total Pada Rimpang, Batang, dan Daun Lengkuas Putih (*Alpinia galanga*) Prosiding Seminar Nasional Farmasi (SNIFA) UNJANI. Bandung, Indonesia, 252-256.[Prosiding/ Seminar]
- Rohdiana, D (2015). Teh: Proses, Karakteristik dan Komponen Fungsionalnya. <https://www.researchgate.net> [Akses Internet]

Nama/Kelompok:

**FORMAT : 1**

**PROGRAM MANDIRI KKN 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Tanggal/ Bulan	Program	Jenis Kegiatan	Sasaran	Media	Mitra	Sumber Dana	Keterangan

Bandung,

2021

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan,

Dibuat oleh:  
Mhsw Peserta/Ketua Kelompok

(.....)  
NIDN:

(Nama Lengkap)  
NIM:

**Keterangan:**

Jika mahasiswa melaksanakan KKN secara mandiri di tempat domisili masing-masing, maka form diisi dan ditandatangai oleh mahasiswa yang bersangkutan. Sedangkan apabila KKN yang dilaksanakan di Sekitar Kampus form diatas ditandatangani oleh ketua kelompok

**FORMAT : 2**

## **LAPORAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

**(LOKASI KEGIATAN KKN)**



**OLEH:**  
**Kelompok Mahasiswa**  
**(Nama-nama mahasiswa dan NIM)**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AL-GHIFARI  
BANDUNG  
2021**

**FORMAT : 3**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA**  
**(Lokasi Kegiatan KKN)**

**OLEH :**

**(NAMA-NAMA MAHASISWA DAN NIM)**

- 1.
- 2.
3. ds

**Disetujui pada :**

Hari : .....

Tanggal : .....

Dosen pembimbing

**(Nama dan gelar)**

NIDN.....

Mengetahui,

**Ketua LPPM**  
Universitas Al-Ghfari

**Ketua Panitia KKN 2021**  
Universitas Al-Ghfari

**Dr. H. Gunawan Undang, M.Si.**  
NIK.438600001

**Dr. Dadan Rohdiana**  
NIDN: 0423047302

**TINGKAT RT****FORMAT : 4****DATA PENDUDUK BERDASARKAN USIA**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	%	P	%	
1	0 - 5					
2	6-10					
3	11-15					
4	16-20					
5	21-25					
6	26-30					
7	31-35					
8	36-40					
9	41-45					
10	46-50					
11	51-55					
12	56-60					
13	61-65					
14	66-70					
15	71-75					
16	> 76					

**TINGKAT RW****FORMAT : 5****DATA PENDUDUK BERDASARKAN USIA**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	%	P	%	
1	0 - 5					
2	6-10					
3	11-15					
4	16-20					
5	21-25					
6	26-30					
7	31-35					
8	36-40					
9	41-45					
10	46-50					
11	51-55					
12	56-60					
13	61-65					
14	66-70					
15	71-75					
16	> 76					

TINGKAT DS/KEL

**FORMAT : 6**

**DATA PENDUDUK BERDASARKAN USIA**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	%	P	%	
1	0 - 5					
2	6-10					
3	11-15					
4	16-20					
5	21-25					
6	26-30					
7	31-35					
8	36-40					
9	41-45					
10	46-50					
11	51-55					
12	56-60					
13	61-65					
14	66-70					
15	71-75					
16	> 76					

**TINGKAT RT****FORMAT : 7****DATA PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	%	P	%	
1	Tidak Sekolah					
2	Lulus SD					
3	Lulus SLTP					
4	Lulus SLTA					
5	Lulus D3					
6	Lulus S1					
7	Lulus S2					
8	Lulus S3					
Jumlah						

**TINGKAT RW****FORMAT : 8****DATA PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	%	P	%	
1	Tidak Sekolah					
2	Lulus SD					
3	Lulus SLTP					
4	Lulus SLTA					
5	Lulus D3					
6	Lulus S1					
7	Lulus S2					
8	Lulus S3					
Jumlah						

TINGKAT DS/KEL

FORMAT : 9

**DATA PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	%	P	%	
1	Tidak Sekolah					
2	Lulus SD					
3	Lulus SLTP					
4	Lulus SLTA					
5	Lulus D3					
6	Lulus S1					
7	Lulus S2					
8	Lulus S3					
Jumlah						

**TINGKAT RT****FORMAT : 10****DATA PENDUDUK BERDASARKAN PEKERJAAN**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	%	P	%	
1	Tidak Bekerja					
2	ASN					
3	TNI/POLRI					
4	Pegawai Swasta					
5	Pegawai BUMN/D					
6	Petani					
7	Buruh Tani					
	Pedagang					
Jumlah						

**TINGKAT RW****FORMAT : 11****DATA PENDUDUK BERDASARKAN PEKERJAAN**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	%	P	%	
1	Tidak Bekerja					
2	ASN					
3	TNI/POLRI					
4	Pegawai Swasta					
5	Pegawai BUMN/D					
6	Petani					
7	Buruh Tani					
	Pedagang					
Jumlah						

**TINGKAT DS/KEL****FORMAT : 12****DATA PENDUDUK BERDASARKAN PEKERJAAN**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk				Jumlah Total
		L	%	P	%	
1	Tidak Bekerja					
2	ASN					
3	TNI/POLRI					
4	Pegawai Swasta					
5	Pegawai BUMN/D					
6	Petani					
7	Buruh Tani					
	Pedagang					
Jumlah						

TINGKAT RT

**FORMAT : 13**

**DATA PENDUDUK YANG MASUK KE WILAYAH  
DIMASA PANDEMIK COVID-19 PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama	Identitas	Kelompok Usia	Alamat Asal	Alamat Tujuan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

TINGKAT RW

FORMAT : 14

**DATA PENDUDUK YANG MASUK KE WILAYAH  
DIMASA PANDEMIK COVID-19 PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama	Identitas	Kelompok Usia	Alamat Asal	Alamat Tujuan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

TINGKAT DS/KEL

**FORMAT : 15**

**DATA PENDUDUK YANG MASUK KE WILAYAH  
DIMASA PANDEMIK COVID-19 PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama	Identitas	Kelompok Usia	Alamat Asal	Alamat Tujuan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

TINGKAT RT

**FORMAT : 16**

**DATA PENDUDUK YANG KELUAR WILAYAH  
DIMASA PANDEMIK COVID-19 PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama	Identitas	Kelompok Usia	Alamat Asal	Alamat Tujuan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

**TINGKAT RW**

**FORMAT : 17**

**DATA PENDUDUK YANG KELUAR WILAYAH  
DIMASA PANDEMIK COVID-19 PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama	Identitas	Kelompok Usia	Alamat Asal	Alamat Tujuan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

TINGKAT DS/KEL

**FORMAT : 18**

**DATA PENDUDUK YANG KELUAR WILAYAH  
DIMASA PANDEMIK COVID-19 PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama	Identitas	Kelompok Usia	Alamat Asal	Alamat Tujuan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

**TINGKAT DS/KEL**

**FORMAT : 19**

**DATA PENDUDUK YANG POSITIF COVID-19  
PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama	Usia/ Kelamin	Alamat RT/RW	Gejala	Sumber Informasi
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

**Catatan:**

Gejala : Demam (suhu), batuk kering, sesak nafas, dll  
Sumber infomasi : RT/RW/Keluarga/Dokter/Fasker/RS/Puskesmas

TINGKAT DS/KEL

**FORMAT : 20**

**DATA PENDUDUK YANG MENINGGAL AKIBAT COVID-19  
PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama	Usia/ Kelamin	Alamat RT/RW	Sumber Informasi
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

**Catatan:**

Sumber infromasi : RT/RW/Keluarga/Dokter/Fasker/RS/Puskesmas

**TINGKAT RT****FORMAT : 21****DATA PENDUDUK TERIMBAS PANDEMI COVID-19 (PHK)  
PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama	Usia/ L/P	Profesi Sebelum PHK	Profeis Setelah PHK	Kondisi Terkini (+/-)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

**Catatan:**

Kondisi Terkin :

- + : Jika berganti profesi, misalnya dari pekerja menjadi pedagang dan dengan berdagangnya menjadi lebih baik kondisinya
- : Jika tidak mendapatkan pekerjaan baru, atau pindah profesi tapi penghasilan tidak sebesar profesi awal

**TINGKAT RW****FORMAT : 22****DATA PENDUDUK TERIMBAS PANDEMI COVID-19 (PHK)  
PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama	Usia/ L/P	Profesi Sebelum PHK	Profeis Setelah PHK	Kondisi Terkini (+/-)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

**Catatan:**

Kondisi Terkin :

- + : Jika berganti profesi, misalnya dari pekerja menjadi pedagang dan dengan berdagangnya menjadi lebih baik kondisinya
- : Jika tidak mendapatkan pekerjaan baru, atau pindah profesi tapi penghasilan tidak sebesar profesi awal

**TINGKAT DS/KEL****FORMAT : 23****DATA PENDUDUK TERIMBAS PANDEMI COVID-19 (PHK)  
PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama	Usia/ L/P	Profesi Sebelum PHK	Profeis Setelah PHK	Kondisi Terkini (+/-)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

**Catatan:**

Kondisi Terkin :

- + : Jika berganti profesi, misalnya dari pekerja menjadi pedagang dan dengan berdagangnya menjadi lebih baik kondisinya
- : Jika tidak mendapatkan pekerjaan baru, atau pindah profesi tapi penghasilan tidak sebesar profesi awal

TINGKAT DS/KEL

**FORMAT : 24**

**DATA PENDUDUK KURANG MAMPU  
PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama/ Kepala Keluarga	Usia/ L/P	Profesi	Jumlah Tanggungan	Penghasilan/ Bulan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

**TINGKAT RW**

**FORMAT : 25**

**DATA PENDUDUK KURANG MAMPU  
PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama/ Kepala Keluarga	Usia/ L/P	Profesi	Jumlah Tanggungan	Penghasilan/ Bulan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

TINGKAT DS/KEL

**FORMAT : 26**

**DATA PENDUDUK KURANG MAMPU  
PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama/ Kepala Keluarga	Usia/ L/P	Profesi	Jumlah Tanggungan	Penghasilan/ Bulan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

**TINGKAT RT****FORMAT : 27****DATA PENDUDUK YANG TELAH DI VAKSIN  
PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama	Usia/ L/P	Vaksin Ke-1/2	Jenis Vaksin	Kondisi (+/-)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					

Catatan:

Kondisi (+/-): Tulis + atau sehat jika pasca vaksin kondisi kesehatannya baik, atau sebaliknya

**TINGKAT RW****FORMAT : 28****DATA PENDUDUK YANG TELAH DI VAKSIN  
PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama	Usia/ L/P	Vaksin Ke-1/2	Jenis Vaksin	Kondisi (+/-)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					

Catatan:

Kondisi (+/-): Tulis + atau sehat jika pasca vaksin kondisi kesehatannya baik, atau sebaliknya

**TINGKAT DS/KEL****FORMAT : 29****DATA PENDUDUK YANG TELAH DI VAKSIN  
PERIODE AGUSTUS 2020-JULI 2021**

RT	RW	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kab/Kota

No	Nama	Usia/ L/P	Vaksin Ke-1/2	Jenis Vaksin	Kondisi (+/-)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					

Catatan:

Kondisi (+/-): Tulis + atau sehat jika pasca vaksin kondisi kesehatannya baik, atau sebaliknya



Lembaga Penelitian  
dan Pengabdian Masyarakat  
**Universitas Al-Ghifari**

Jl. Cisaranten Kulon No.140,  
Cisaranten Kulon, Kec. Arcamanik,  
Kota Bandung, Jawa Barat 40293.

[www.unfari.ac.id](http://www.unfari.ac.id)